

**PERANCANGAN BUKU VISUAL SEBAGAI MEDIA
PROMOSI WISATA BORI' KALIMBUANG DI
TORAJA UTARA**



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2025

**PERANCANGAN BUKU VISUAL SEBAGAI MEDIA
PROMOSI WISATA BORI' KALIMBUANG DI
TORAJA UTARA**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh
Gelar Serjana S-1 dalam bidang
Desain Komunikasi Visual
2025

Tugas Akhir Perancangan dengan judul:
PERANCANGAN BUKU VISUAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI WISATA BORI' KALIMBUANG DI TORAJA UTARA diajukan oleh Audrey Patanduk Ranteallo, NIM 2012654024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 20 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I


Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.

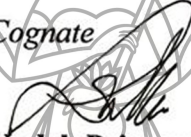
NIP. 19720909 200812 1 001/NIDN. 0009097204

Pembimbing II


Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.

NIP. 19870103 201504 1 002/NIDN. 0003018706

Cognate


Kadek Primayudi, S.Sn., M.Sn.

NIP. 1981061 5201404 1 001/NIDN. 0015068106

Koordinator Program Studi


Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19900215 201903 2 018/NIDN. 0015029006

Ketua Jurusan Desain


Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19730129 200501 1 001/NIDN. 0029017304

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Audrey Patanduk Ranteallo
NIM : 2012654024
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Menyatakan bahwa Tugas Akhir perancangan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU VISUAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI WISATA BORI' KALIMBUANG DI TORAJA UTARA** untuk memenuhi persyaratan menjadi Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ini adalah hasil dari pemikiran dan ide saya yang sepengetahuan saya belum di publikasikan dalam bentuk apapun baik dilingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian referensi yang dicantumkan sebagai sumber mengacu pada aturan dan etika penulisan dalam karya ilmiah yang umum.

Yogyakarta, 20 Januari 2025



Audrey Patanduk Ranteallo

NIM 201265402

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Audrey Patanduk Ranteallo

NIM : 2012654024

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karya Tugas Akhir Perancangan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU VISUAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI WISATA BORI' KALIMBUANG DI TORAJA UTARA** Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selaku penulis.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2025



Audrey Patanduk Ranteallo

NIM 2012654024

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia- Nya dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul **PERANCANGAN BUKU VISUAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI WISATA BORI' KALIMBUANG DI TORAJA UTARA** dengan baik dan lancar. Perancangan ini bertujuan untu menyelesaikan program studi S-1 Desain Komunikasi Visual di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa perancangan ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis berharap mendapatkan kritik dan saran agar menjadi bahan pemebelajaran yang layak untuk penulis

Penulis memohon maaf jika adanya kekurangan maupun tutur kata yang mengganggu pihak tertentu. Semoga perancangan ini dapat menjadikan sebuah manfaat bagi para penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 20 Januari 2025

Audrey Patanduk Ranteallo
NIM 2012654024

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada Bapak dan Ibu beserta pihak-pihak yang mendukung, memberikan masukan dan bantuan selama perancangan tugas akhir. Ucapan ini saya berikan kepada:

1. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
2. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T.,selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
3. Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
4. Ibu Fransisca Sherly Taju, S.Sn., M.Sn , selaku Koordinator Program Studi Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
5. Bapak Indiria Maharsi , S. Sn., M. Sn., selaku Dosen Pembimbing pertama Tugas Akhir,
6. Bapak Daru Tunggul Aji, S.S., M.A., selaku Dosen Pembimbing kedua Tugas Akhir,
7. Segenap Dosen dan Karyawan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, khususnya Program Studi Desain Komunikasi Visual,
8. Pak Otto, sebagai nasasumber yang membantu saya dalam kajian literatur dan observasi,
9. Pak Lambert, sebagai penulis yang membantu saya dalam kajian literatur,
10. Henry Pither Ranteallo dan Adriana Patanduk, sebagai kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan dan penuh kasih sayang selama kuliah,
11. Valeska natasha Ranteallo, sebagai saudara yang menemani saya selama masa penyusunan tugas akhir,
12. Tante Vince, Om Pian, Om ebo, kakek, nenek, opa dan oma yang sudah membantu dan memberi dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi,
13. Teman Angkatan DKV 2020 “Panduwara” yang telah memdukung saya selama masa perkuliahan,
14. Red dead redemption 2, Indiana Jones: The great circle, Elder Ring, Queen, Dune, dan Deep love and space sebagai hiburan yan menemani saya selama perancangan tugas akhir.

PERANCANGAN BUKU VISUAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI WISATA BORI' KALIMBUANG DI TORAJA UTARA

Audrey Patanduk Ranteallo

NIM 2012654024/NR

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa Dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2025

ABSTRAK

Bori' Kalimbuang merupakan kompleks tongkonan yang berdiri pada tahun 1718 yang terkenal memiliki batu sebanyak memiliki 102 yang berdiri tegak di sekitar kawasan Rante. Jumlah batu simbuang yang cukup banyak ini membuat proses pemasangan batu simbuang di Bori' Kalimbuang memiliki nilai yang sangat fantastis pada waktu itu. Selain batu simbuang, Bori kalimbuang memiliki Liang Paa' atau kuburan batu tua dan kuburan bayi. Budaya dan sejarah di Boli kalimbuang sangat kental dan masih menjaga nilai leluhur. Namun masih banyak masyarakat di luar Toraja Utara yang belum mengenal keunikan budaya tempat wisata ini karena kurangnya publikasi dan literasi mengenai bori kalimbuang. Perancang buku visual ini dirancang untuk membantu mempromosikan Bori kalimbuang ke masyarakat luar di luar Toraja Utara. Teknik pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara, kajian literatur dan observasi. Metode analisis yang di gunakan adalah SWOT yaitu Strength, Weakness, Opportunities, dan Threats.

Proses pengerjaan buku visual ini menggunakan data tentang bori kalimbuang dan batu simbuang. Data tersebut akan digunakan dalam perancangan buku dan beberapa media tambahan. Gaya penulisan materi buku menggunakan materi literatur jelas dan padat agar mudah dipahami oleh target audiens. Penggunaan seni gambar digital dan desain membantu para pembaca lebih mudah mengenali dan memahami Bori kalimbuang. Harapan perancangan buku visual Bori' Kalimbuang dapat membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya peninggalan budaya toraja, yaitu Bori' kalimbuang.

Kata kunci: Promosi, Buku visual, Bori Kalimbuang

VISUAL BOOK DESIGN AS A PROMOTIONAL MEDIA FOR BORI' KALIMBUANG TOURISM IN NORTH TORAJA

Audrey Patanduk Ranteallo

NIM 2012654024/NR

Visual Communication Design Study Program, Faculty of Art and Design
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2025

ABSTRACT

Bori' Kalimbuang is a tongkonan complex established in 1718 which is famous for having 102 simbuang stones standing upright around the Rante area. The large number of simbuang stones made the process of installing simbuang stones in Bori' Kalimbuang had a very fantastic value at that time. In addition to simbuang stones, Bori kalimbuang has Liang Paa' or old stone graves and baby graves. The culture and history in Boli kalimbuang is very thick and still maintains ancestral values. However, there are still many people outside North Toraja who do not know the uniqueness of the culture of this tourist spot due to the lack of publication and literacy about Bori Kalimbuang. This visual book design is designed to help promote Bori kalimbuang to people outside North Toraja. Data collection techniques are observation, interview, literature review and observation. The analysis method used is SWOT which is Strength, Weakness, Opportunities, and Threats.

The process of working on this visual book uses data about bori kalimbuang and simbuang stone. The data will be used in designing books and some additional media. The writing style of the book material uses clear and concise literature material to be easily understood by the target audience. The use of digital image art and design helps readers more easily recognize and understand Bori kalimbuang. The hope of designing a visual book of Bori' Kalimbuang can build public awareness of the importance of Toraja cultural heritage, namely Bori' kalimbuang.

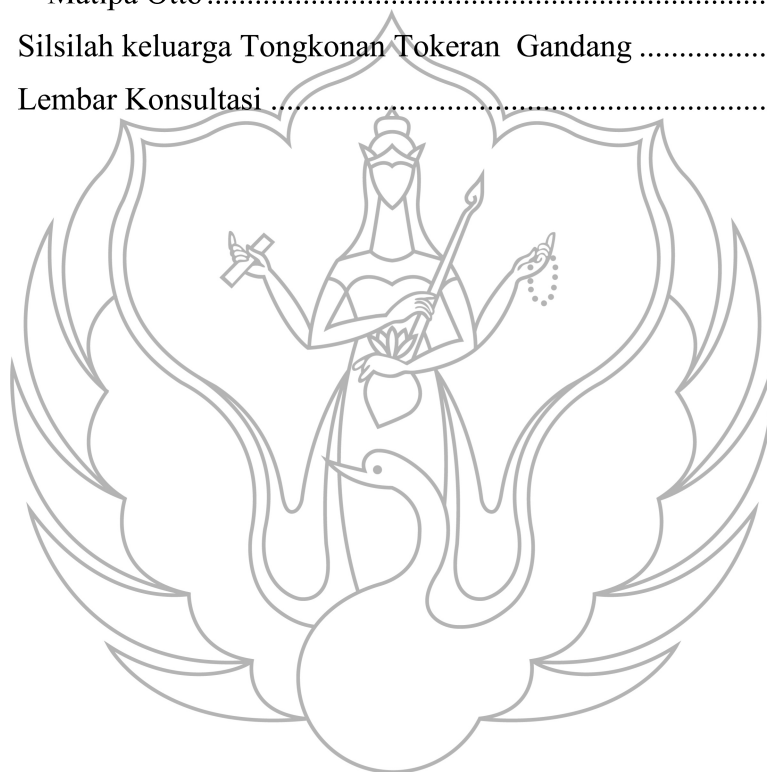
Keywords: Promotion, Visual book, Bori Kalimbuang

DAFTAR ISI

PERANCANGAN BUKU VISUAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI WISATA BORI' KALIMBUANG DI TORAJA UTARA.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumuasan Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Perancangan	6
E. Manfaat Perancangan	6
1. Bagi Akademik.....	6
2. Bagi Institusi	6
3. Bagi Masyarakat umum.....	6
4. Bagi Pemerintah.....	6
F. Definisi Operasional.....	6
1. Buku visual:	6
Buku visual merupakan sarana penyampaian pengetahuan dan informasi yang didukung visual dan verbal.....	6
2. Batu simbuang:	6
3. To minna:.....	6
4. Rambu solo':.....	7
5. Rante:.....	7
6. Puang Matua:	7
G. Metode Analisis Data	7
1. Metode Pengumpulan data.....	7
2. Metode analisis	7

H.	Skematik Perancangan	9
BAB II	IDENTIFIKASI DAN ANALISIS	10
A.	Idetifikasi Data	10
1.	Studi Literatur	10
2.	Tinjauan Buku Visual	22
3.	Promosi Bori' Kalimbuang.....	23
4.	Tinjuan Pustaka.....	24
B.	Analisis Data Lapangan.....	29
1.	Streinght.....	29
2.	Weakness	29
3.	Opportunity	29
4.	Threat	29
C.	Kesimpulan Analisis data.....	30
BAB III	KONSEP PERANCANGAN	31
A.	Konsep Kreatif	31
1.	Tinjauan Kreatif.....	31
2.	Startegi Media Kreatif	32
3.	Konsep Strategi Storytelling.....	32
4.	Konsep buku visual.....	41
B.	Stategi visual	42
1.	Referensi gaya visual	42
2.	Typografi	43
3.	Tone warna	43
C.	Pogram Media	44
1.	Media Utama.....	44
2.	Media Pendukung	44
BAB IV	PERANCANGAN.....	46
A.	Proses Viusalisasi Desain.....	46
1.	Studi Visual Unsur Ilustrasi Karakter.....	46
2.	Data Visual Unsur objek dan tempat	47
B.	Media Utama	52
1.	Data visual sketsa.....	52
2.	Final	67
3.	Cover book.....	86

C. Desain Media Pendukung.....	87
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	96
A. Pameran dan Sidang	96
B. Wawancara	98
1. Karniati Lebonna	98
2. Matipa Otto	99
C. Silsilah keluarga Tongkonan Tokeran Gandang	102
D. Lembar Konsultasi	108



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Publikasi Bori' Kalimbuang.....	3
Gambar 1. 2 Jumlah Wisatawa Nusantara yang Berkunjung ke Kabupaten Toraja Utara.....	4
Gambar 2. 1 Liang pia di Bori kalimbuang	11
Gambar 2. 2 Kuburan goa di Londa.....	12
Gambar 2. 3Kuburan goa di Londa.....	13
Gambar 2. 4 Pasar hewan bolu.....	14
Gambar 2. 5 Jumlah Wisatawa Nusantara yang Berkunjung ke Kabupaten Toraja Utara.....	15
Gambar 2. 6 Rambu solo'	15
Gambar 2. 7 Batu Saimbuang.	19
Gambar 2. 8 Bori' Kalimbuang.....	21
Gambar 2. 9 Grafik Publikasi Bori' Kalimbuang.....	24
Gambar 2. 10 Website Kumparan.....	245
Gambar 2. 11 Website Etnis. Id	245
Gambar 3. 1 Ilustrasi karya Marco Bucci	43
Gambar 3. 2 Libre Baskerville Bold (Judul konteks).	43
Gambar 3. 3 Andika (Isi konteks).....	43
Gambar 3. 4 collection's box dari game Red dead Redemption 2.....	44
Gambar 4. 1 Foto Daud otto.....	46
Gambar 4. 2 Penggunaan gaya pakaian di rambu solo	46
Gambar 4. 3 Baju seragam SMA di Indonesia.....	47
Gambar 4. 4 Batu simbuang.....	47
Gambar 4. 5Mangriu' simbuang	48
Gambar 4. 6 Bori Kalimbuang.....	48
Gambar 4. 7 Bala'kayan.....	49
Gambar 4. 8 Bori Kalimbuang	49
Gambar 4. 9 Bori Kalimbuang 3d scan Lidar	50
Gambar 4. 10 Batu terpanjang	50
Gambar 4. 11 Batu terakhir.....	51
Gambar 4. 12 Kuburan bay	51
Gambar 4. 13 Sketsa 1-2.	52
Gambar 4. 14 Sketsa 3-4.....	52
Gambar 4. 15 Sketsa 5-6.....	53
Gambar 4. 16 Sketsa 7-8.....	53
Gambar 4. 17 Sketsa halaman 9-10.....	54
Gambar 4. 18 Sketsa halaman 11-12.....	54
Gambar 4. 19 Sketsa halaman 13-14.....	55
Gambar 4. 20 Sketsa halaman 15-16.....	55
Gambar 4. 21 Sketsa halaman 17-18.....	56
Gambar 4. 22 Sketsa halaman 19.....	56
Gambar 4. 23Sketsa halaman 20.....	57

Gambar 4. 24 Sketsa halaman 21-22.....	57
Gambar 4. 25 Sketsa halaman 23-24.....	58
Gambar 4. 26 Sketsa halaman 25-26.....	58
Gambar 4. 27 Sketsa halaman 27-28.....	59
Gambar 4. 28 Sketsa halaman 29-30.....	59
Gambar 4. 29 Sketsa halaman 31-32.....	60
Gambar 4. 30 Sketsa halaman 33-34.....	60
Gambar 4. 31 Sketsa halaman 35-36.....	61
Gambar 4. 32 Sketsa halaman 37-38.....	61
Gambar 4. 33 Sketsa halaman 39-40.....	62
Gambar 4. 34 Sketsa halaman 41-42.....	62
Gambar 4. 35 Sketsa halaman 43-44.....	63
Gambar 4. 36 Sketsa halaman 45-46.....	63
Gambar 4. 37 Sketsa halaman 47-48.....	64
Gambar 4. 38 Sketsa halaman 49-50.....	64
Gambar 4. 39 Sketsa halaman 51-52.....	65
Gambar 4. 40 Sketsa halaman 53-54.....	65
Gambar 4. 41 Sketsa halaman 47-48.....	66
Gambar 4. 42 Buku visual 1-2	67
Gambar 4. 43 Buku visual 1-2	67
Gambar 4. 44 Buku visual 1-2	68
Gambar 4. 45 Buku visual 1-2	68
Gambar 4. 46 Buku visual 3-4	69
Gambar 4. 47 Buku Visual Final 5-6	69
Gambar 4. 48 Buku Visual Final 7-8	70
Gambar 4. 49 Buku Visual Final 9-10	70
Gambar 4. 50 Buku Visual Final 11-12	71
Gambar 4. 51 Buku Visual Final 13-14	71
Gambar 4. 52 Buku Visual Final 15-16	72
Gambar 4. 53 Buku Visual Final 17-18	72
Gambar 4. 54 Buku Visual Final 19-20	73
Gambar 4. 55 Buku Visual Final 19-20 (1)	73
Gambar 4. 56 Buku Visual Final 19-20 (2)	74
Gambar 4. 57 Buku Visual Final 19-20 (3)	74
Gambar 4. 58 Buku Visual Final 19-20 (4)	75
Gambar 4. 59 Buku Visual Final 19-20 (5)	75
Gambar 4. 60 Buku Visual Final 21-22	76
Gambar 4. 61 Buku Visual Final 23-24	76
Gambar 4. 62 Buku Visual Final 25-26	77
Gambar 4. 63 Buku Visual Peta.....	77
Gambar 4. 64 Buku Visual Kantong.....	78
Gambar 4. 65 Buku Visual Final 27-28	78
Gambar 4. 66 Buku Visual Final 29-30	79
Gambar 4. 67 Buku Visual Final 31-32	79
Gambar 4. 68 Buku Visual Final 33-34	80

Gambar 4. 69 Buku Visual Final 35-36	80
Gambar 4. 70 Buku Visual Final 37-38	81
Gambar 4. 71 Buku Visual Final 39- 40	81
Gambar 4. 72 Buku Visual Final 41-42	82
Gambar 4. 73 Buku Visual Final 45-46	83
Gambar 4. 74 Buku Visual Final 47-48	83
Gambar 4. 75 Buku Visual Final 49-50	84
Gambar 4. 76 Buku Visual Final 51-52	84
Gambar 4. 77 Buku Visual Final 53-54	85
Gambar 4. 78 Buku Visual Final 55-56	85
Gambar 4. 79 Buku Visual Final 57-58	86
Gambar 4. 80 Buku Visual Final Sampul	86
Gambar 4. 81 Box	87
Gambar 4. 82 Stiker	87
Gambar 4. 83 Notebook	88
Gambar 4. 84 Pembatas buku	88
Gambar 4. 85 Post card	89
Gambar 4. 86 Poster	89
Gambar 4. 87 Feed Instagram 1	90
Gambar 4. 88 Feed Instagram 2	90
Gambar 4. 89 Feed Instagram 3	90
Gambar 4. 90 Catalog	91
Gambar 4. 91 Graphic Standar Manual	91
Gambar 6. 1 Booth Pameran	96
Gambar 6. 2 Pameran sidang TA	97
Gambar 6. 3 Foto bersama Sidang TA	97
Gambar 6. 4 Silsilah keluarga	102
Gambar 6. 5 Silsilah keluarga	103
Gambar 6. 6 Silsilah keluarga	104
Gambar 6. 7 Silsilah keluarga	105
Gambar 6. 8 Silsilah keluarga	106
Gambar 6. 9 Silsilah keluarga	107
Gambar 6. 10 Lembar Konsultasi	108
Gambar 6. 11 Lembar Konsultasi	109

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tinjauan Pustaka Bori Kalimbuang.....	24
Tabel 1. 2 Tinjauan Pustaka Buku Visual Parawisata.....	26
Tabel 2. 1 Prolog.....	33
Tabel 2. 2 Chapter 1	34
Tabel 2. 3 Chapter 2	36
Tabel 2. 4 Chapter 3	39
Tabel 2. 5 Chapter 4	40
Tabel 2. 6 Ending	41



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Toraja merupakan suku yang berasal dari wilayah pengunungan di Sulawesi Selatan. Populasi Suku Toraja sekitar 1 juta jiwa dan 500.000 jiwa diantaranya berada di Kabupaten Toraja Utara, Kabupaten Tana Toraja, dan Kabupaten Mamasa. Pemberian nama suku Toraja berawal dari orang Bugis menyebut mereka "to riaja" yang berarti "orang yang berdiam di negeri atas". Sejarah nenek moyang Toraja berawal saat pendatang Austronesia pertama kali datang ke Sulawesi Selatan pada tahun 3000-2500 sebelum masehi (Rosmawati, 2021). Gelombang pendatang nenek moyang Toraja berasal dari Taiwan yang bergerak dari Taiwan ke selatan. Menurut Rosmawati tahun 2021, Migrasi ke wilayah Toraja menjadi dua. Migrasi pertama terjadi pada abad ke 6 masehi sedangkan migrasi kedua pada abad 13 masehi. Bukti bahwa orang Toraja merupakan orang Austronesia dapat dilihat dari persamaan benda peninggalan seperti menhir (Simbuang), jenis-jenis penguburan (liang dan tau-tau), pemukiman, pertanian, peternakan, peralatan hidup sehari-hari, bahasa, sistem sosial dan berbagai ritual (Duli dalam Rosmawati 2021). Salah satu megalitik di Toraja yang memiliki nilai sejarah dan kebudayaan yang tinggi adalah Batu simbuang. Menurut Crystal dalam buku Megalitik karya Bagyo Prasetyo (2015), peninggalan megalitik Toraja selalu menggunakan tiang-tiang batu yaitu Simbuang. Keberadaan Batu simbuang tersebar di wilayah Toraja Utara dan Tana Toraja. Simbuang digunakan untuk upacara yang berhubungan dengan kematian, pertanian dan kesuburan. Semakin banyak batu simbuang yang dipasang pada suatu Tongkonan. semakin tinggi status sosial seorang bangsawan yang tinggal di Tongkonan tersebut.

Batu simbuang merupakan sebuah batu menhir yang berbentuk panjang dengan ujung yang tumpul dan ditancapkan di Rante (Wellem T, 2023). Keberadaan batu simbuang berupa batu monolit alami yang panjang, biasanya dipahat dan dipoles sedikit. Pemasangan batu ini merupakan bagian dari acara

Rambu solo. Rambu solo' merupakan ritual pemakaman masyarakat Toraja untuk menghormati jiwa atau arwah orang yang meninggal. Batu simbuang hanya dapat dipasang untuk kalangan bangsawan yang telah meninggal dalam upacara Rambu solo' dengan memotong kerbau sebanyak 24 ekor (Gunawan & Merina, 2018). Pemberian nama batu simbuang disesuaikan dengan nama jenazah karena batu tersebut merepresentasikan arwah yang meninggal. Batu simbuang diletakkan bersama batu-batu lain disekitar Rante agar arwah dekat dengan keluarga.

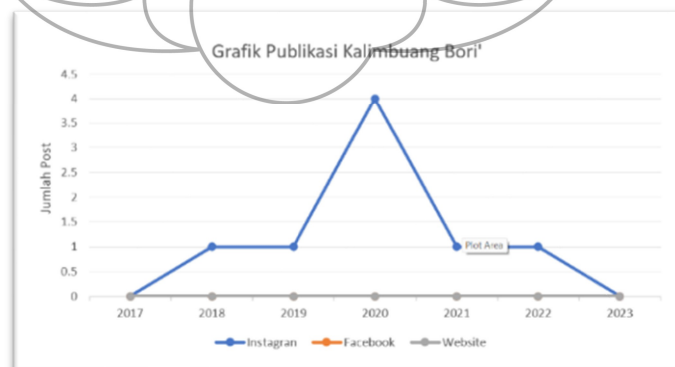
Proses ritual pemasangan batu simbuang biasanya disebut *mangriu' batu*. Batu simbuang didoakan oleh *to minna* (pemuka adat) untuk meminta izin ke *Puang Matua* (Wellem T, 2023). Selanjutnya batu simbuang tersebut akan diangkat dan ditarik oleh banyak orang yang diarahkan oleh *to minna*. Menurut Salubongga, (2022) setelah batu simbuang tiba di Rante, kerbau harus dipotong untuk persembahan sebagai tanda upacara Rambu solo' akan segera dimulai. Upacara Rambu solo' dilaksanakan pada saat matahari mulai mengarah ke barat, yaitu pada pukul 12.00. *To minaa* (pemuka adat) akan membawa persembahan itu ke arah timur untuk meminta izin (*messiman*) kepada para dewa untuk membuat sebuah lobang tanah. Pada akhir prosesi batu simbuang akan dipoles sedemikian rupa dan ditancapkan ke tanah.

Salah satu tempat wisata yang memiliki batu simbuang yang cukup ikonik yaitu objek wisata Bori' Kalimbuang, berlokasi di Kecamatan Sesean, Kabupaten Toraja Utara. Situs wisata Bori' Kalimbuang didirikan sejak tahun 1617. Bori' Kalimbuang memiliki 102 batu simbuang yang berdiri tegak di sekitar kawasan Rante. Jumlah batu simbuang yang cukup banyak ini membuat proses pemasangan batu simbuang di Bori' Kalimbuang memiliki nilai yang sangat fantastis pada waktu itu. Kawasan Bori' Kalimbuang merupakan salah satu tempat pariwisata yang memiliki jumlah batu simbuang terbanyak (Gunawan & Merina, 2018).

Menhir batu simbuang merupakan salah satu potensi peninggalan kekayaan budaya bagi bangsa kita. Situs ini mengandung nilai sejarah budaya yang sangat berharga. Menurut UU RI No. 11 Tahun 2010 pasal 85 ayat 1

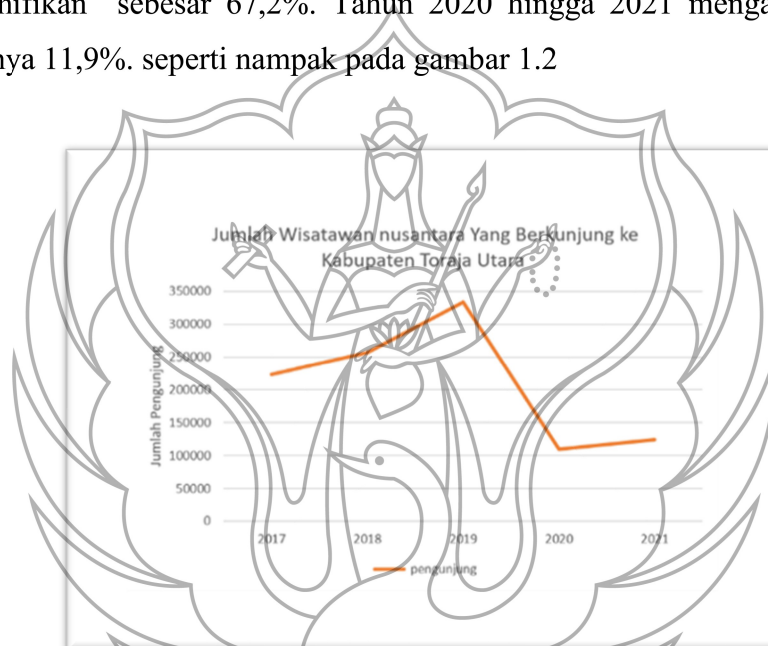
menguraikan bahwa “Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan setiap orang dapat memanfaatkan Cagar Budaya untuk kepentingan agama, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan pariwisata”. Nilai sejarah dan kekayaan situs batu simbuang dapat dijaga keberlanjutannya dengan melakukan pelestarian melalui pengenalan promosi, baik secara tulisan maupun visual.

Kurangnya publikasi dari sektor pariwisata membuat situs batu simbuang di Bori' Kalimbuang kurang dikenal masyarakat luar Toraja. Tidak adanya divisi khusus untuk mengurus publikasi dari sektor pariwisata membuat informasi tidak sampai ke masyarakat luas. Berdasarkan wawancara daring pada tanggal 31 Januari 2024, Kepala bidang Pemasaran Dinas pariwisata Toraja Utara menyatakan bahwa, “informasi dan publikasikan objek-objek pariwisata termasuk situs Bori' Kalimbuang dilakukan melalui media instagram, facebook dan website. Data instagram “VISITTORAJAUTARA” dari 716 postingan yang ditampilkan hanya terdapat delapan postingan mengenai Bori' Kalimbuang dari tahun 2017 hingga tahun 2024. Media Facebook “Visit Toraja Utara” dari tahun 2022 hingga saat ini tidak menampilkan informasi tentang Bori' Kalimbuang. Website “halotorajautara.com” saat ini mengalami gangguan dan tidak dapat diakses oleh masyarakat umum .



Gambar 1. 1 Grafik Publikasi Bori' Kalimbuang
(Sumber: Audrey Ranteallo, 2024)

Publikasi informasi mengenai Bori' Kalimbuang tidak stabil dan mengalami penurunan sejak tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 1.1. Adapun permasalahan publikasi dapat mempengaruhi penurunan pengunjung pada tahun 2020 – 2023. Jika publikasi dilakukan secara efektif, pariwisata dapat meningkatkan jumlah pengunjung (Anugrah, 2023). Menurut BPS “Toraja Utara Dalam Angka” tahun 2022, jumlah pengunjung pariwisata Toraja Utara mengalami ketidakstabilan dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Tahun 2017 hingga tahun 2019 mengalami kenaikan rata-rata (15-29,6) %. Namun pada tahun 2019 hingga 2020 jumlah pengunjung mengalami penurunan secara signifikan sebesar 67,2%. Tahun 2020 hingga 2021 mengalami kenaikan hanya 11,9%. seperti nampak pada gambar 1.2



Gambar 1. 2 Jumlah Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Kabupaten Toraja Utara (Sumber: Dokumentasi Audrey Ranteallo, 2024)

Jumlah pengunjung dapat ditingkat kembali melalui berbagai cara, salah satunya dengan memberikan informasi dan publikasi yang menarik secara luas. Berdasarkan data pada gambar 1.1 diketahui bahwa informasi dan publikasi yang dapat diperoleh dari media mengenai Bori' Kalimbuang sangat minim. Banyak informasi dan sejarah Bori' Kalimbuang yang belum diketahui oleh masyarakat luas karena kurangnya penyampaian informasi.

Minimnya tulisan dan catatan sejarah Bori' Kalimbuang menjadi kekhawatiran luntarnya sejarah peninggalan ini bagi masyarakat, terutama generasi muda. Generasi muda merupakan pewaris negara sehingga masa depan warisan budaya ada ditangan mereka. Jika generasi muda tidak diberikan wawasan suatu budaya, maka warisan itu akan putus seiring perkembangan jaman (Swari, Mirayanti & Swandewi, 2023). Oleh karena itu sangat dibutuhkan media modern kreatif untuk mempopulerkan objek wisata Bori' Kalimbuang khususnya tradisi Batu Simbuang.

Berbagai alternatif media modern dapat digunakan sebagai media publikasi, seperti video game, komik dan animasi. Buku visual merupakan sarana penyampaian pengetahuan dan informasi yang didukung visual dan verbal. Visual yang akan digunakan adalah ilustrasi karena dapat menarik minat baca bagi semua kalangan usia. Ilustrasi dapat menyampaikan pesan yang sederhana, dan mudah dipahami sehingga sangat strategis dalam pembelajaran (Prasetyo, 2006). Penyampaian melalui Buku visual dapat memuat banyak informasi lebih dalam mengenai Bori' Kalimbuang khususnya tradisi Batu Simbuang.

Menurut UU RI No. 11 Tahun 2010 pasal 85 ayat 2 dan 4 berbunyi: "Pemerintah dan Pemerintah Daerah memfasilitasi pemanfaatan dan promosi Cagar Budaya yang dilakukan oleh setiap orang". Promosi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan untuk memperkuat identitas budaya serta meningkatkan kualitas hidup dan pendapatan masyarakat." Dari undang undang dan penelitian yang diuraikan maka salah satu cara penyampaian dan publikasikan yang menarik tentang objek wisata dapat dilakukan dengan perancangan buku visual. Perancangan buku visual untuk "Batu simbuang' di Objek wisata Bori' Kalimbuang, menjadi penting dilakukan karena dapat disampaikan secara informatif, edukatif, persuasif dan menarik secara visual bagi masyarakat luar secara luas.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku visual yang menjadi media promosi parawisata Bori' Kalimbuang di Toraja Utara?

C. Batasan Masalah

Pembahasan dikhususkan untuk mempromosi Bori' Kalimbuang mengenai tradisi batu simbuang di kawasan Rante Bori' Parinding.

D. Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan mempromosikan objek wisata Bori' Kalimbuang kepada masyarakat luar

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Akademik
Perancangan ini sebagai bahan referensi dan pengetahuan bagi mahasiswa dalam menempuh perkuliahan mengenai publikasi objek wisata.
2. Bagi Institusi
Hasil ini digunakan sebagai bahan referensi perancangan publikasi objek wisata dan dapat menjadi bahan pembelajaran pada mata kuliah
3. Bagi Masyarakat umum
Perancangan ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan dalam merancang publikasi objek wisata
4. Bagi Pemerintah
Perancangan ini diharapkan dapat membantu pemerintah untuk menambah alternatif media informasi modern untuk publikasi objek wisata di Kabupaten Toraja Utara.

F. Definisi Operasional

1. Buku visual:
Buku visual merupakan sarana penyampaian pengetahuan dan informasi yang didukung visual dan verbal.
2. Batu simbuang:
Batu menhir yang berbentuk panjang dengan ujung yang menumpul dan ditancapkan di Rante. Batu tersebut merepresentasikan arwah yang meninggal
3. To minna:
Pemuka adat yang pandai dan bijaksana. Mereka memimpin upacara adat, doa, dan persembahan

4. Rambu solo':
Ritual pemakaman masyarakat Toraja untuk menghormati jiwa atau arwah orang yang meninggal.
5. Rante:
Tempat pelaksanaan upacara adat dan ritual kompleks tongkonan. Tempat ini digunakan sebagai peletakan batu simbuang
6. Puang Matua:
Bahasa toraja dari kata Tuhan

G. Metode Analisis Data

1. Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data akan menggunakan pendekatan kualitatif dari data primer dan sekunder yang didapatkan.

a. Primer

Data primer di dapat dari narasumber yang ahli pada bidangnya. Wawancara dan observasi akan dilakukan ke Dinas Pariwisata kabupaten Toraja Utara, ahli kebudayaan kabupaten Toraja Utara, dan warga setempat di lokasi Bori' Kalimbuang, Kabupaten Toraja Utara, Sulawesi Selatan sebagai sumber referensi secara *online* dan *offline*.

b. Sekunder

Pengumpulan data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber literatur yang terpercaya. Beberapa sumber literatur digunakan dalam penelitian ini adalah jurnal, buku, dan artikel yang berkaitan dengan Bori' Kalimbuang dan batu simbuang.

2. Metode analisis

Data data yang telah didapat akan diolah dan dianalisis dengan metode SWOT. SWOT sendiri diambil dari bahasa Inggris seperti, S "Strenght" (kekuatan), W "Weakness" (kelemahan), O "Opportunities" (peluang), dan T "Threats" (hambatan).

a. Strenght

Strenght merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, kelompok dan organisasi dibandingkan oleh kompetitor lainnya. Kapibilitas muncul dari faktor internal dan eksternal seseorang, kelompok dan organisasi.

b. Weakness

Weakness merupakan ketidakmampuan seseorang, kelompok dan organisasi terhadap situasi dan masalah tertentu. Kelemahan dapat menghambat kemampuan kerja suatu individu dan kelompok

c. Opportunities

Opportunities merupakan kesempatan dari eksternal yang menguntungkan individu dan kelompok

d. Threats

Threats merupakan ancaman yang dapat merugikan individu dan kelompok.



H. Skematik Perancangan

